

Literature Review: Problematika Pendidikan Pasca Pandemi & Optimalisasi Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Secara Berkelanjutan

Novi Pujiastutik^{1*}, Nurdieni Susanti², Lia Mustika Novita Yulianti³, Alfina Pristya Rahmawati⁴

¹Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Madiun; novi_2302110011@mhs.unipma.ac.id

²Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Madiun; nurdieni_2302110003@mhs.unipma.ac.id

³Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Madiun; lia_2302110023@mhs.unipma.ac.id

⁴Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Madiun; alfina_2302110027@mhs.unipma.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:
Problematika, Pendidikan, Pandemi

ABSTRACT

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang sangat signifikan atas keberlangsungan dunia pendidikan di masa depan. Salah satu kebijakan yang diambil oleh pemerintah agar pendidikan tidak terhenti yaitu pembelajaran secara daring. Beralihnya sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring mengharuskan peserta didik memiliki kemandirian dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur terhadap problematika yang terjadi pada dunia pendidikan pasca pandemi dan optimalisasinya terhadap kemandirian belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan mereview semua artikel terkait dengan kemandirian belajar peserta didik selama dan pasca pandemi. Artikel yang digunakan pada penelitian sebanyak 15 artikel jurnal yang diperoleh dari Google Scholar dengan bantuan aplikasi Zootero. Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan bahwa kemampuan kemandirian belajar sangat diperlukan peserta didik di dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran daring dan pasca pandemi. Kemandirian belajar ini memiliki pengaruh yang positif bagi peserta didik dalam pembelajaran.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license



Corresponding Author:

Novi Pujiastutik

Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Madiun, Madiun; novi_2302110011@mhs.unipma.ac.id

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 oleh wabah virus yang lalu sempat menggemparkan seluruh belahan dunia (Warmi et al., 2020). Penularan virus ini sangat cepat menyebar ke berbagai sektor kehidupan (Handarini & Wulandari, 2020). Dimana penularan virus yang masif berdampak diberbagai bidang sektor, terutama di sektor pendidikan. Hal ini menjadi problematika yang harus dihadapi dan ditangani dengan cepat dan tanggap agar ke depan tidak berdampak serius terhadap proses pembelajaran pasca pandemi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang juga terdampak pandemi Covid-19. Dampak pandemi ini mengakibatkan pemerintah mengambil berbagai kebijakan guna mengatasi penyebaran dan mengantisipasi dampak yang diakibatkan pasca pandemi. Salah satu kebijakannya yaitu mengoptimalkan proses belajar mengajar melalui pembelajaran daring (Darmalaksana et al., 2020).

Pendidikan merupakan salah satu sektor terbesar yang terdampak akibat pandemic Covid-19 (Badjeber, 2020). Adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia meeluarkan suatu kebijakan yaitu pembelajaran daring (Marbun, 2020). Agar pendidikan di Indonesia tetap berjalan dan tidak tertinggal, oleh sebab itu pemerintah mengambil tindakan dengan mengalihkan sistem pembelajaran tatap muka dengan menggunakan sistem pembelajaran *online* atau secara daring (Annur & Hermansyah, 2022). Sistem pembelajaran daring yaitu sistem pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik dengan memanfaatkan akses internet melalui *platform*.

Selain itu, dengan diterapkannya pembelajaran daring. Agar optimalnya pembelajaran pada masa pandemi ini dibutuhkan kemampuan afektif siswa dalam belajar matematika yaitu kemampuan kemandirian belajar. Maksudnya pembelajaran daring ini tidak terlepas dengan kemandirian belajar, dimana kemandirian belajar memiliki kaitan terhadap kemampuan matematis. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ruswana & Zamnah, 2018) terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan kemampuan pemahaman konsep. Pada penelitian (Kusuma, 2020) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring memberikan dampak positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah Geometri selama pendidikan jarak jauh.

Kemandirian Belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu aktivitas belajar secara mandiri tidak bergantung pada orang lain (Hendikawati et al., 2019). Selain itu, kemandirian belajar merupakan kriteria dari pembelajaran daring itu sendiri. Kemandirian belajar ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ningsih & Nurrahmah, 2016), dimana kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif pada pembelajaran matematika.

Menilik pentingnya aspek kemandirian belajar dalam suatu pembelajaran, Oleh karena itu membuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian literatur terhadap kemandirian belajar pada pembelajaran daring. Sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti

terkait kemandirian belajar pada pembelajaran secara daring dalam mengembangkan dan meneliti lebih lanjut.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *literature review*. Metode ini peneliti lakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara sistematis yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Triandini et al., 2019).

Berdasarkan dari tahapan di atas untuk merampungkan hasil kajian maka peneliti mengumpulkan artikel jurnal yang dengan kata kunci kemandirian belajar, pembelajaran daring, maupun gabungan keduanya terhadap problematika pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi semua artikel yang diperoleh pada artikel kajian literatur ini. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 15 artikel jurnal nasional terakreditasi terkait erat dengan kata kunci yang digunakan yang didapatkan dari *google scholar* dengan bantuan aplikasi *Zotero*. Data artikel disajikan dalam tabel yang meliputi nama penulis, tahun terbit, nama jurnal, dan hasil penelitian. Artikel yang dipilih adalah artikel yang memiliki penelitian serupa lalu artikel dianalisis dan dirangkum. Hasil penelitian kemudian dijadikan ke dalam satu pembahasan yang utuh pada artikel ini.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan kemandirian belajar pada pembelajaran daring, yang disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel Hasil Penelitian Terhadap Kemandirian Belajar Secara Daring

| Peneliti dan Tahun | Jurnal | Hasil Penelitian |
|------------------------------------|---|---|
| (Kusuma, 2020) | Teorema: Teori dan Riset Matematika | Penerapan pembelajaran daring dapat memberikan dampak positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah Geometri selama pembelajaran jarak jauh. |
| (Kusumadewi et al., 2020) | JRPD: Jurnal Riset Pendidikan Dasar | Adanya penanaman karakter mandiri dalam jiwa siswa selama pembelajaran daring di sekolah dasar. |
| (Warmi et al., 2020) | Jurnal Education and Development | Terdapat perbedaan motivasi kemandirian belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di kelas VII B SMPN 3 Karawang |
| (Sobri et al., 2020) | Jurnal Pendidikan Glasser | Adanya pembelajaran berbasis daring, mahasiswa atau peserta didik lebih mandiri dalam belajar. |
| (A. S. Handayani & Ariyanti, 2020) | Prosiding; Konferensi Nasional Pendidikan | Kemandirian belajar siswa kelas VIII yang bersekolah di SMPN 1 Muara Teweh pada pembelajaran daring (<i>online</i>) disaat pandemi |

| | | |
|---------------------------|---|--|
| | | covid-19 memiliki tingkat belajar yang sangat baik. |
| (Hidayat et al., 2020) | Perspektif Ilmu Pendidikan | Pembelajar (Siswa/Mahasiswa) memiliki kemampuan kemandirian belajar yang masih rendah dimana belum siapnya siswa/mahasiswa dengan adanya pembelajaran daring |
| (Yuliati & Saputra, 2020) | Elementaria Edukasia | Pembelajaran <i>blended learning</i> efektif meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dan menjadi alternatif pembelajaran yang bisa diterapkan pada masa pandemi covid-19 |
| (Rahmasari et al., 2020) | Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar | Pembelajaran <i>online</i> yang saat ini diterapkan bisa meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan meningkatkan daya ingat siswa, memberikan wawasan yang luas dengan pengalaman mereka melalui teks, video dan audio. |
| (Suryani et al., 2020) | JP3 | Penelitian ini merupakan penelitian <i>mix method experiment</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa penalaran matematis dan <i>Self Regulated Learning</i> kelas eksperimen menggunakan <i>schoology</i> dan <i>Google Classroom</i> lebih baik dan efektif. |
| (Handayani & Wati, 2020) | Jurnal Pendidikan Ekonomi | Peningkatan motivasi dengan diterapkannya <i>Blended Learning</i> pada mata kuliah sehingga dapat mendorong mahasiswa terhadap kemampuan kemandirian belajar |
| (Ashadi & Sutarsih, 2020) | Media Elektrik | Penelitian ini menggunakan metode <i>ex-post facto</i> . Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan penggunaan <i>google classroom</i> terhadap hasil belajar serta kemandirian belajar mahasiswa. |
| (Badjeber, 2020) | Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains | Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa tadris matematika sudah memiliki pandangan kemandirian belajar yang cukup baik. |
| (Muhammad, 2020) | Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL - QALASADI | Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh perkuliahan yang dilaksanakan secara daring terhadap kemampuan kemandirian belajar. |
| (Ambiyar et al., 2020) | Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika | Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar di kedua sekolah |

| | | |
|------------------|-----------------------|--|
| (Herowati, 2016) | Lentera Sains (Lensa) | <p>sama kuat. Sehingga tidak terdapat perbedaan kemandirian belajar semasa pembelajaran daring di SMA 1 Lembah Melingtang dan SMA 1 Lembah Melingtang.</p> |
| | | <p>Penerapan <i>online learning</i> pada pelajaran simulasi digital sudah efektif dan mampu melatih kemandirian belajar siswa.</p> |

Kemandirian belajar merupakan suatu kecakapan untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri atas dasar keinginan sendiri untuk menguasai suatu materi pembelajaran sehingga bisa digunakan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi (Amalia et al., 2018). Dengan adanya kemandirian belajar siswa dapat menumbuhkan karakter mandiri dalam belajar, mendorong motivasi siswa untuk belajar dengan inisiatifnya sendiri, mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dan percaya diri dalam mengatasi masalahnya sendiri.

Dalam kemandirian belajar yang telah diteliti oleh (Kusuma, 2020) memiliki karakteristik yakni mengemukakan bahwa karakteristik kemandirian belajar adalah sebagai berikut: (1) Individu mendesain belajar secara sendiri sesuai dengan kebutuhan yang bersangkutan; (2) Individu memilih kiat pembelajaran dan melaksanakan desain belajarnya; dan (3) individu memantau kemajuan belajarnya sendiri, mengevaluasi, hasil belajarnya, serta membandingkan dengan standar tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel Penelitian yang telah dilaksanakan mendapatkan respon positif dari peserta didik. namun digaris bawahi ketika kemandirian belajar ini diterapkan dalam pembelajaran daring diantaranya yaitu: 1) peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh, 2) membutuhkan waktu untuk menyesuaikan dengan beralihnya sistem pembelajaran yang konvensional ke daring 3) masih ada beberapa peserta didik yang belum mandiri belajar terutama dalam matematika. Dalam penelitian yang telah dilakukan (Kusumadewi et al., 2020), peneliti dapat menemukan cara mengatasi dan menumbuhkan karakter mandiri dalam diri peserta didik. Hal ini juga terjadi pada penelitian (Fahrurrozi & Majid, 2017) dimana pembelajaran masih terpusat pada guru, model pembelajaran yang membosankan. Untuk mengatasi hal itu menggunakan model *blended learning*, dan melatih kemandirian siswa agar dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif dalam suatu pembelajaran. Kemandirian belajar juga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman, motivasi, penalaran, dan hasil belajar peserta didik. Menyadari akan pentingnya kemampuan kemandirian belajar dalam suatu pembelajaran. Hendaknya kemampuan kemandirian belajar ini menjadi suatu hal yang semestinya perlu diperhatikan dan ditingkatkan. Terutama dalam pembelajaran secara daring, kemandirian belajar ini sangat berdampak pada hasil belajar siswa. Jika siswa memiliki kemandirian belajar yang rendah maka siswa tidak mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Penelitian yang terkait dengan kemandirian belajar pada pembelajaran daring ini masih belum banyak diteliti dibandingkan dengan kemandirian belajar dengan pembelajaran

offline. Sehingga dalam artikel ini peneliti membuat *literature review* yang dapat dijadikan sebagai kajian literasi dan pedoman dalam meneliti dan mengembangkan kemandirian belajar pada pembelajaran daring secara lebih lanjut.

4. Kesimpulan

Kemandirian belajar memiliki dampak dan pengaruh yang positif dalam proses pembelajaran. Kemandirian belajar perlu ditingkatkan dan diperhatikan oleh guru, orang tua, dan siswa. Dalam pembelajaran matematika daring ini, sangat diperlukannya dan harapan siswa dapat memiliki kemandirian belajar yang baik. Bagi peneliti lainnya disarankan dapat mengembangkan dan meneliti lebih lanjut pengaruh kemandirian belajar secara daring terhadap kemampuan matematis lainnya.

Daftar Pustaka

- Amalia, A., Syafitri, L. F., Sari, V. T. A., & Hj. Euis Eti, R. (2018). Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Dengan Self Efficacy dan Kemandirian Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, 1(5), 887–894.
- Ambiyar, A., Aziz, I., & Melisa, M. (2020). Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa Pandemi di SMAN 1 Lembah Melintang dan SMAN 1 Lembah Gumanti. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1246–1258. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.367>
- Annur, M. F., & Hermansyah, H. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 195–201. <https://doi.org/10.31764>
- Ashadi, N. R., & Sutarsih, S. (2020). Hubungan Pemanfaatan Google Classroom dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTIK Pada Masa Pandemi. *Jurnal Media Elektrik*, 17(2), 46–51.
- Badjeber, R. (2020). Kemandirian Belajar Mahasiswa Tadris Matematika FTIK Iain Palu Selama Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains*, 1(1), 1–9.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhsin, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 2. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19*, 1–12.
- Fahrurrozi, M., & Majid, M. A. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan (JPEK)*, 1(1), 57–67. <https://doi.org/10.29408/jpek.v1i1.459>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p496-503>
- Handayani, A. S., & Ariyanti, I. (2020). Kemandirian Belajar Matematika Siswa SMP Disaat Pandemi Covid-19. *Konferensi Nasional Pendidikan I*, 6–10.

- Handayani, S., Annisya, A., & Wati, A. P. (2020). Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 melalui Penerapan Blended learning pada Mata Kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar di Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 152–164. <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v13i22020p152>
- Hendikawati, P., Zahid, M. Z., & Arifudin, R. (2019). Keefektifitas Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar. *PRISMA* 2, 2, 917–927.
- Herowati, H. (2016). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Online Learning EDMODO di SMKN 1 Sumenep. *Jurnal Lentera Sains (Lensa)*, 6(2), 99–107.
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147–154. <https://doi.org/10.21009/PIP.342.9>
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 5(2), 169–175. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3504>
- Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Covid-19 di SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7927>
- Marbun, P. (2020). Disain Pembelajaran Online Pada Era dan Pasca Covid-19. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 12(2), 129–142. <https://doi.org/10.22303/csrid.12.2.2020.129-142>
- Muhammad, I. (2020). Pengaruh Perkuliahan Daring Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 4(1), 24–30. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v4i1.1567>
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Rahmasari, A. F., Setiawan, F., & Faradita, M. N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di Tengah Pandemi Covid-19. *INVENTA*, 4(2), 158–168. <https://doi.org/10.36456/inventa.4.2.a2609>
- Ruswana, A. M., & Zamnah, L. N. (2018). Hubungan Antara Self-Confidence Mahasiswa dengan Kemampuan Pemahaman Matematis Dalam Perkuliahan Kapita Selekta Matematika IV. *Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika (JTAM)*, 2(1), 57–61. <https://doi.org/10.31764/jtam.v2i1.281>
- Sobri, M., Nursaptini, N., & Novitasari, S. (2020). Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring di Perguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 64–71. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.373>

- Suryani, F. T. V., Sunismi, S., & Faradiba, S. S. (2020). Kemampuan Penalaran dan Self-Regulated Learning Melalui Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology dan Google Classroom Pada Materi Statistika Kelas VIII MTS Negeri Batu. *JP3*, 15(33), 160–170.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, 1(2), 63–77. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Warmi, A., Adirakasiwi, A. G., & Santoso, E. (2020). Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Karawang Tahun Pelajaran 2019-2020). *Jurnal Education and development*, 8(3), 197–202.
- Yuliati, Y., & Saputra, D. S. (2020). Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 142–149. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i1.2218>